

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau jawaban atas masalah yang sedang diteliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011: 2).

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif ditinjau dari cara dan taraf pembahasan, maka penelitian ini digolongkan sebagai penelitian diskriptif. Penelitian diskriptif ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat untuk mengungkapkan fakta (Arikunto, 2010: 20). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2012: 6).

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana pengetahuan dan implementasi konsep amar ma'ruf nahi munkar siswa di SMA N 1 Tempel. Sesuai dengan fokus penelitian jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena tertentu dengan bertumpu pada prosedur-prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku fundamental holistik (utuh). Dalam penelitian ini peneliti bergantung pada pengamatan tentang perilaku siswa di sekolah dalam hal ibadah, ketertiban mereka masuk sekolah, dan perilaku lainnya.

2. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Tempel Sleman Yogyakarta. Lokasi di Sekolah ini merupakan SMA Negeri yang berada di Desa Banjarharjo Pondokrejo Tempel Sleman. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena lokasi di SMA ini lokasinya yang tidak jauh dari pemukiman masyarakat dan letaknya yang asri karena dikelilingi oleh sawah. Namun, selama ini siswa yang sekolah di sana sering terlibat oleh kasus-kasus terutama kasus tawuran.

Subjek atau informan adalah orang yang berhubungan langsung dalam memberikan data tentang situasi dan kondisi latar belakang atau objek penelitian (Moleong, 2004: 32). Dalam penentuan subjek atau informan, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode purposif sampling, yaitu mengambil sampel secara teliti berdasarkan

karakteristik-karakteristik tertentu yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dari penelitian ini yaitu peneliti memilih enam siswa dari tiga kelas yang berbeda dan setiap kelasnya terdiri dari dua orang siswa yaitu satu orang siswa laki-laki dan satu orang siswa perempuan. Dari kelas satu peneliti mengambil siswa yang bernama Adel dan Bondan. Dari kelas dua peneliti mengambil siswa yang bernama Arnetta dan Dwickly. Sedangkan dari kelas tiga peneliti mengambil siswa yang bernama Anindya dan Nafi. Dari semua siswa itu siswa laki-laki menganggap tawuran dan merokok itu sudah menjadi hal yang biasa saja.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara (Terlampir)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interwe*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2007: 186). Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin artinya responden yang diwawancarai bebas memberikan jawaban, namun tidak terlepas dari daftar pertanyaan yang telah disusun atau disiapkan.

Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka maupun menggunakan alat komunikasi seperti telepon. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkaitan dengan fokus masalah yang dikaji dalam penelitian.

Wawancara dilakukan secara terstruktur. Hal ini dilakukan untuk mengurangi variasi yang memungkinkan terjadinya kekeliruan (Moleong, 2012: 188). Maka dari itu, peneliti menyiapkan instrument beberapa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disusun rapi. Dalam wawancara, peneliti akan menggali informasi mengenai pengetahuan para siswa tentang amal ma'ruf dan amal munkar.

Instrument wawancara dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian pertama yang membahas tentang pengetahuan dan implementasi *amal ma'ruf* kemudian yang ke dua membahas tentang pengetahuan dan implementasi tentang *amal munkar*. Peneliti akan meneliti enam siswa yang terdiri dari siswa kelas X-XII, yang terdiri dari setiap kelas dua orang yaitu satu orang laki-laki dan satu orang perempuan. Dari dua orang itu diambil satu latar pendidikan yang berbeda yang dulunya dari SMP Negeri dan Swasta. Peneliti membagi penelitian dari dua latar pendidikan yang berbeda sebab untuk mengetahui tingkat pengetahuan mereka terhadap *amal ma'ruf* dan *amal munkar* tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 1992: 131). Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang tidak bisa diungkap oleh metode lainnya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan menguatkan data observasi dan wawancara (Sugiono, 2012: 329)

Dalam penelitian ini digunakan dokumentasi untuk memperkuat data yang akan di ambil saat wawancara. Dokumentasi ini juga di gunakan untuk mengetahui kebiasaan-kebiasaan siswa saat di sekolah.

c. Observasi atau Pengamatan

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana dan prasarana yang ada di dalamnya. Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran umum lingkungan yang akan diteliti. Melalui observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak terungkap dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama baik.

Obyek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat tiga komponen, yaitu *place* atau tempat berlangsungnya interaksi sosial, faktor atau pelaku yang memainkan peran tertentu, dan *activity* atau kegiatan yang dilakukan pelaku dalam interaksi sosial (Sugiono, 2012: 314). Selanjutnya, dalam melakukan observasi, peneliti berperan sebagai pengamat. Peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan sosial informan. Metode ini digunakan secara langsung untuk mengetahui dan mengamati kegiatan para siswa dan dilakukan pendekatan kepada para siswa oleh peneliti untuk mengetahui kebiasaan mereka dilingkungan sekolah seperti apa.

Dari ketiga teknik pengumpulan data di atas, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data primer, sedangkan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi merupakan data sekunder. Selanjutnya semua data yang terkumpul diolah atau sering disebut dengan analisis data.

4. Kredibilitas Data

Kredibilitas penelitian meliputi pendekatan kepada informan, cara memperoleh, memperluas dan mengecek informan/data (proses triangulasi).

a. Triangulasi Data

Untuk memperoleh kebenaran, evaluasi ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Patton, triangulasi data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Moleong, 1990: 178). Triangulasi data dari evaluasi ini diperoleh dengan melakukan *cross-check* informasi antara informan yang satu dengan informan yang lain. Adapun dari beberapa macam teknik triangulasi, maka pada penelitian ini yang akan digunakan adalah teknik triangulasi sumber.

Triangulasi sumber ini dapat dilakukan dengan beberapa jalan, yaitu :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

- 4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) maka analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif dengan cara berpikir logis dengan menggunakan metode berfikir deduktif induktif. Kesimpulan yang dihasilkan berbentuk deskriptif yang merupakan hasil akhir dan proses analisa data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam pengumpulan data, penelitian ini lebih menekankan pada teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Walaupun tidak menutup kemungkinan teknik pengumpulan data lain dapat digunakan untuk memperoleh data tambahan.

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari,

dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data kualitatif diwujudkan dalam uraian-uraian yang berupa kalimat (Moleong, 2011: 248).

Proses analisis data dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data, reduksi data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dengan observasi dilaksanakan di lapangan, sedangkan untuk mengetahui pengetahuan dan implementasi konsep *amal ma'ruf* dan *amal munkar* pada siswa di SMA N 1 Tempel dengan menggunakan catatan atau instrument yang telah disediakan dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

2) Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data pada hal-hal yang diperoleh dari data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah ini dimaksudkan untuk memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah terkumpul kemudian dipilih yang penting, dikategorikan, dan membuang yang tidak dipakai.

3) Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dilakukan dengan mengkategorikan data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

kategori dan sejenisnya supaya mudah difahami dalam analisis dan menentukan langkah berikutnya.

4) Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Verifikasi data simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Langkah ini dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada pengetahuan dan implementasi konsep *amal ma'ruf* dan *amal munkar* pada siswa di SMA N 1 Tempel dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

